



---

## PENGARUH FITUR PRODUK DAN PERILAKU KONSUMEN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN KEMBALI MODA TRANSPOTASI BUS DOUBLE DECKER P.O HARAPAN JAYA

Bayu Prasetyo<sup>1)</sup>, Apriyanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email: [Baybayu3112@gmail.com](mailto:Baybayu3112@gmail.com)

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email: [kelip.apriyanti94@gmail.com](mailto:kelip.apriyanti94@gmail.com)

The Influence of Product Features and Consumer Behavior towards Interest in Reusing of Transportation Mode:  
*Harapan Jaya* Double Decker P.O Bus.

This research was conducted at the *Harapan Jaya* bus agent located on the Ngawi highway, Gulun Village, Maospati District, Magetan Regency. The results of observations from this place are the *Harapan Jaya* bus fleet becoming a new transportation mode with features and facilities that are attractive to consumers. The purpose of this study is to know partially between product features ( $X_1$ ), and consumer behavior ( $X_2$ ), to the interest in reusing of transportation mode (Y) the P.O *Harapan Jaya* double decker bus. This research is a quantitative study, with data collection techniques through questionnaires. The sampling technique uses nonprobability sampling technique with purposive sampling technique. The number of respondents was 214 people. Data analysis using multiple linear regression analysis, classic assumptions, hypothesis testing (t-test). Based on the results of the t-test, it was found that the Product Feature Variable ( $X_1$ ) partially had a positive effect on Reuse Interest (Y), while the Consumer Behavior Variable ( $X_2$ ) partially had no significant effect on Reuse Interest (Y).

Keywords: Product Features and Consumer Behavior

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di agen bus Harapan Jaya yang berada di jalan raya Ngawi, Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. Hasil dari observasi dari tempat ini merupakan armada bus Harapan jaya menjadi moda transportasi baru dengan fitur dan fasilitas yang menarik bagi konsumen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara parsial antara fitur produk ( $X_1$ ), dan perilaku konsumen ( $X_2$ ), terhadap minat menggunakan kembali (Y) moda transportasi bus double decker P.O Harapan Jaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposivesampling*. Jumlah responden sebanyak 214 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, asumsi klasik, uji hipotesis (Uji t). Berdasarkan hasil dari Uji t, ditemukan bahwa Variabel Fitur Produk ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Kembali (Y), Sedangkan Variabel Perilaku Konsumen ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Kembali (Y).



---

Kata Kunci: Produk, Perilaku Konsumen.

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

Di era perkembangan jaman dan modernisasi yang semakin maju saat ini tentunya banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat tak terkecuali kebutuhan masyarakat akan mobilitas. Mobilitas masyarakat pada saat ini berkembang begitu pesat dan tentunya guna mendukung mobilitas tersebut masyarakat perlu alat penunjang agar mobilitasnya itu terpenuhi, salah satu yang di perlukan untuk mendukung mobilitas tersebut adalah sarana transportasi. Transportasi di anggap menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung mobilitas seseorang, karena tanpa adanya transportasi mobilitas seseorang tersebut kurang efisien. Banyaknya sarana transportasi pada saat ini menjadikan mobilitas seseorang itu menjadi lebih mudah, karena sekarang ini banyak sekali sarana transportasi yang tersedia mulai dari transportasi udara, darat dan laut, dengan demikian seseorang bisa memilih sendiri transportasi yang mereka butuhkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing untuk menunjang mobilitas mereka.

Transportasi saat ini sangat dibutuhkan di semua kalangan mulai dari kalangan orang umum, pelajar, mahasiswa dan karyawan untuk menunjang mobilitasnya. Seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan orang akan mobilitas semakin memacu perusahaan transportasi untuk semakin memperbaiki dan mengembangkan usahanya khususnya perusahaan transportasi darat.

Beberapa transportasi darat yang ada di Indonesia di antaranya bus dan kereta api, keduanya pun juga sudah mulai berbenah dan berkembang menjadi sarana penunjang mobilitas seseorang yang sangat baik. Kebutuhan orang akan mobilitasnya tentu menjadi salah satu faktor mereka untuk memilih moda transportasi mana yang di perlukan untuk menunjang kegiatan mereka.

Di Indonesia pada saat ini juga sudah sangat beragam sekali untuk sarana transportasi khususnya di dunia transportasi darat yaitu bus dan kereta api. Namun bagi kebanyakan orang transportasi darat yang menurut mereka efisien adalah bus, kenapa bus dianggap masyarakat sebagai sarana transportasi yang efisien karena bus merupakan sarana transportasi yang setiap saat ada tidak terpaku terhadap jadwal keberangkatan layaknya kereta api yang jadwal keberangkatannya sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan dari segi harga tiket bus juga termasuk dalam kategori murah, berbeda lagi dengan kereta api yang tergolong sedikit lebih mahal bagi kebanyakan orang, dan lagi cara pemesanan tiket yang bagi kebanyakan orang dinilai terlalu susah karena harus menyertakan identitas diri untuk membeli satu tiket saja, maka terkadang seseorang berpikir ulang untuk menggunakan sarana transportasi yang satu ini dan beralih menggunakan bus sebagai sarana transportasi mereka. Kebanyakan orang saat



ini membutuhkan transportasi yang nyaman, aman, dan efisien untuk menunjang semua kegiatan mereka. Bus adalah salah satu moda transportasi yang banyak sekali keberadaannya, mulai bus dengan tujuan dekat antar kota saja dan ada juga yang antar provinsi bahkan sampai antar pulau sekalipun. Selain bus di nilai kebanyakan masyarakat adalah moda transportasi yang murah, nyaman, aman, dan efisien, bus juga sangat gampang sekali di jumpai tanpa harus membeli tiket terlebih dahulu layaknya kita naik moda transportasi lain seperti kereta api atau pesawat. Dan dengan kemajuan teknologi pada saat ini kita sebagai konsumen pun tidak lagi di persulit jika konsumen tersebut akan memesan tiket bus, dengan adanya aplikasi tiket online yang dimana aplikasi tersebut bisa di unduh melalui *gadget* dan bisa langsung di pergunakan tanpa harus membeli tiket di agen tiket.

Sekarang ini banyak sekali P.O atau perusahaan otobus yang semakin mengembangkan usahanya di bidang transportasi darat, mulai menambah jumlah armada, memperbarui armadanya, dan memaksimalkan fitur di armadanya supaya konsumen merasa nyaman dan semakin banyak yang berminat menggunakan jasa transportasi bus. Salah satu P.O bus yang saat ini sedang berkembang adalah P.O Harapan Jaya. Perusahaan otobus ini sudah sangat dikenal masyarakat sebagai bus yang mengedepankan kenyamanan bagi penumpang, terbukti perusahaan otobus ini semakin berinovasi untuk memberi kenyamanan di perjalanan kepada penumpangnya. Perusahaan terus berinovasi dengan menambah berbagai macam fitur di armadanya, mulai dari bus yang ber AC, bus SHD (*Side High Deck*), atau bisa disebut juga bus dengan posisi duduk antara penumpang dan sisi *driver* dibuat sedikit lebih tinggi di kursi bagian penumpang sehingga penumpang bisa lebih melihat kedepan dengan lebih jelas, selain posisi tempat duduk bodi bus juga lebih tinggi dari bus pada umumnya sehingga menyediakan bagasi lebih luas bagi penumpang yang membawa barang bawaan lebih banyak, dan bus *double decker* atau bisa disebut juga bus tingkat, yang memiliki kabin dibagian bawah dan dibagian atas untuk memaksimalkan jumlah penumpang dan kelas di setiap kabin dan berbagai macam fitur yang di tawarkan untuk memberi kenyamanan lebih bagi konsumen.

Salah satu bus yang menjadi andalan dengan berbagai macam fitur dan fasilitas yang di tawarkan adalah bus *double decker* Harapan Jaya, bus ini memiliki banyak fitur dan fasilitas yang memadai untuk nyaman perjalanan konsumen, bus ini menawarkan fitur-fitur yang mewah seperti kursi *captain sheet* yang dapat di rebahkan posisi duduknya, ada penopang kaki yang membuat penumpang bisa merasa rileks, meja kecil di setiap bangku, TV, toilet, wifi dan masih banyak lagi fitur yang menarik yang di tawarkan bus *double decker* Harapan Jaya ini. Selain fitur dari interior bus ini pun juga memberikan fitur eksterior yang lagi-lagi untuk memberikan kenyamanan bagi para penumpang. Dari fitur eksterior bus ini memberikan banyak sekali diantaranya penggunaan *chassis* kelas atas seperti Volvo B7R juga Scania K310, K360, K380, dan Mercedes Benz OH 1527, 1626, 1836, serta Hino RK8 dan RN286 dimana *chassis* tersebut sangat baik kualitasnya dan memberi rasa aman dan nyaman bagi para penumpang. Selain menggunakan *chassis* yang berkelas bus ini juga dilengkapi *air suspension* yang mampu meminimalkan getaran di kabin bus sehingga bus tetap stabil saat melaju, selain itu bus juga di lengkapi dengan sensor-sensor yang mampu mendeteksi adanya kendaraan lain yang terlalu dekat dengan bus sehingga bus bisa



mangantisipasi bahaya kecelakaan, dan di lengkapi lagi dengan sistem pencahayaan bus yang sudah menggunakan lampu LED *projector* yang memberikan cahaya terang ketika berkendara di malam hari dan memberi fisibilitas atau jarak pandang yang jelas.

Ada banyak sekali bus dengan fitur yang hampir mirip dengan bus keluaran Harapan Jaya ini, sebut saja bus kakak beradik Lorena dan Karina, ada juga Agra Mas dan SAN, beberapa bus ini juga memakai bus *double decker* serupa dengan Harapan Jaya akan tetapi bus ini hanya ada satu kelas saja berbeda dengan Harapan Jaya yang menyediakan 3 kelas dalam satu kabin jadi bus Harapan Jaya saat ini masih menjadi pioner bus yang menyediakan 3 kelas perjalanan untuk para konsumen. Dengan hadirnya bus *double decker* ini banyak sekali penumpang yang antusias untuk menggunakan jasa transportasi bus Harapan Jaya ini, bus *double decker* ini berkapasitas 42 penumpang di kabin bagian bawah tersedia 6 *seat* VVIP dan 2 *sleeper seat* dan di kabin atas ada 32 seat VIP dengan rata – rata penumpang setiap harinya 15 sampai 20 orang.

Perusahaan otobus ini mulai berdiri pada tahun 1977 di Tulungagung dengan nama pemilik Harjaya Cahyana, beliau mulai merintis usaha di dunia transportasi bus hanya dengan berbekal 3 armada. Bus ini digunakan guna melayani trayek Surabaya-Kediri-Tulungagung PP. Berkat ketekunan dan usaha kerasnya, P.O Harapan Jaya mampu melebarkan jangkauannya dengan mengembangkan trayek ke daerah lain di Jawa. Pada tahun 1993 P.O asal Tulungagung ini memberanikan diri membuka trayek Tulungagung-Jakarta, dan ternyata keputusannya membuahkan hasil yang manis sehingga P.O Harapan Jaya mengembangkan trayeknya ke kota-kota lain di pulau Jawa. Tidak berhenti di situ saja P.O Harapan Jaya juga mengembakan trayeknya ke luar Jawa yaitu pulau Sumatra dan Bali, semakin tahun P.O Harapan Jaya ini semakin mendapatkan tempat di hati para konsumennya berkat pelayanan dan kenyamanan yang di prioritaskan oleh P.O Harapan Jaya ini. Selain melayani trayek ke kota-kota di pulau Jawa P.O Harapan Jaya ini juga melayani paket pariwisata di semua tempat wisata yang ada di Indonesia.

Bus Harapan Jaya ini mudah sekali dikenali karena memiliki ciri khas *livery* dominan warna oranye dan putih dan disertai lukisan kuda di bagian lambung yang membuat bus ini dijuluki “kuda oranye dari Tulungagung”.

Semakin hari perusahaan ini semakin berkembang pesat hingga saat ini perusahaan ini sudah memiliki kurang lebih 250 armada dengan berbagi tipe armada dan berbagai trayek, serta sudah memiliki karyawan sebanyak 1000 orang lebih. Selain itu perusahaan ini juga sudah banyak membuka cabang P.O di berbagai kota seperti di Surabaya, Madiun, Solo dan masih banyak lagi. Dan berkat ketekunan, inovasi yang dilakukan perusahaan ini hingga mendapatkan penghargaan sebagai pelopor bus yang mengedepankan keselamatan, kenyamanan, dan keramahan *crew* dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) pada tahun 2016, serta *rating* bintang 5 terhadap kenyamanan bus oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) di tahun yang sama juga.

Banyaknya prestasi yang di dapat oleh P.O Harapan Jaya ini membuat reputasi semakin di kenal di masyarakat luas tentunya dengan sebutan bus yang

sangat nyaman, aman, dan ramah, sehingga bus ini semakin diminati konsumen dari berbagai



kalangan. Bagi sebagian orang yang memperhatikan kenyamanan bus ini menjadi salah satu bus yang sangat di rekomendasikan.

Fenomena di masyarakat yang saat ini sedang *booming* adalah munculnya bus-bus dengan berbagai macam fitur, teknologi yang canggih dan dengan berbagai macam keistimewaan yang di tawarkan oleh perusahaan otobus. Hal inilah yang membuat P.O Harapan Jaya berinovasi menciptakan bus dengan berbagai macam fitur yang menarik, fasilitas yang lengkap dan kenyamanan untuk penggunaanya. P.O Harapan Jaya semakin memperbaiki semua armadanya demi memenuhi kebutuhan konsumen akan kenyamanan, keamanan dan keramahan dalam moda transportasi bus, selain mengedepankan kenyamanan P.O Harapan Jaya juga memberikan harga tiket yang cukup terjangkau sehingga semua kalangan bisa menggunakannya. Maka dari itu bus Harapan Jaya sangat menjadi primadona di semua kalangan masyarakat sebagai sarana transportasi yang nyaman, aman, dan efisien, yang tentunya menjadi bahan pertimbangan seseorang untuk memilih sarana transportasi yang mereka perlukan.

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara fitur produk terhadap minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan jaya
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara perilaku konsumen terhadap minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya
3. Untuk memberikan bukti empiris apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara fitur produk dan perilaku konsumen terhadap minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

### **1. Fitur Produk**

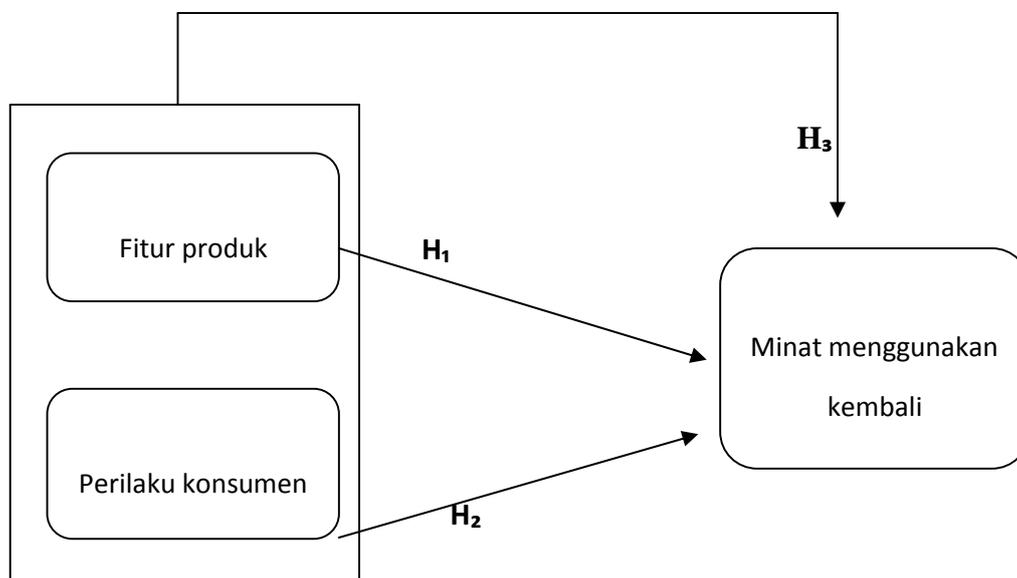
Fitur adalah karakteristik yang melengkapi fungsi dasar produk (Kotler dan Keller, 2012). Upaya untuk menjadi yang pertama dalam memperkenalkan keistimewaan baru yang berharga merupakan salah satu cara paling efektif untuk bersaing.

### **2. Perilaku Konsumen**

Kotler dan Keller (2009:160), perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan. Dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

### 3. Minat Menggunakan Kembali

Minat menggunakan kembali adalah sebuah proses keputusan pembelian tidak hanya berhenti dengan terjadinya transaksi pembelian, akan tetapi diikuti pula oleh tahap perilaku purna beli, dalam tahap ini konsumen merasakan tingkat kepuasan dan ketidakpuasan tertentu yang akan mempengaruhi perilaku berikutnya. Jika konsumen merasa puas, ia akan memeperlihatkan peluang besar untuk melakukan pembelian ulang atau membeli produk lain di perusahaan yang sama di masa mendatang (Tjiptono, 2008:21)



#### Hipotesis Penelitian

- H<sup>1</sup>: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara perilaku konsumen terhadap minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya.
- H<sup>2</sup>: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara fitur produk terhadap minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya
- H<sup>3</sup>: Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara perilaku konsumen dan fitur produk terhadap minat menggunakan kembali moda transportasi bus *doubel decker* Harapan Jaya

#### METODE PENELITIAN

##### Desain Penelitian



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survey dipilih sebagai data primer dan fokus pada pengumpulan data responden yang dimiliki informasi tertentu sehingga menguntungkan peneliti guna menyelesaikan masalah. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuisisioner/angket. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, tergolong sebagai penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan sebab akibat hubungan atau pengaruhvariabel bebas (X) terhadap variabel bebas (Y) Sugiyono, (2016:57).

### **Tempat penelitian**

Penelitian tersebut dilakukan di agen bus Harapan Jaya. Berada di jalan Raya Ngawi, Gulun , Maospati, Kabupaten magetan

### **Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

### **Metode analisis**

Metode yang digunakan adalah uji Validitas, uji Realibilitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, uji Regresi linear, uji Hipotesis

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

PO. Harapan Jaya adalah P.O (Perusahaan Otobus) yang bergerak dibidang transportasi dan berdiri sejak tahun 1977. Perusahaan ini merupakan perusahaan bisnis keluarga didirikan oleh almarhum Harjaya Cahyana. Pada awal berdirinya PO.Harapan Jaya hanya mengoprasikan 3 armada bus saja, dengan trayek Surabaya – Kediri – Tulungagung Pergi Pulang (PP). Tak berhenti hanya cukup di situ saja, seiring semakin kompetitifnya pesaing bisnis dan permintaan pasar PO.Harapan Jaya terus mengembangkan bisnis transportasinya, dengan mulai merambah trayek Jakarta – Tulungagung PP di tahun 1993. Sampai saat ini rute-rute yang dilayani oleh pihak PO. Harapan Jaya semakin beragam, dari antar kota dalam provinsi ,sampai antar kota antar provinsi. Trayek bus PO.Harapan Jaya diantaranya melayani Tulungagung – Surabaya (PP) untuk antar kota dalam provinsi dan untuk antar kota antar provinsi bus malam PO. Harapan Jaya melayani rute Blitar – Cikarang – Bekasi – Jakarta – Bogor – Tangerang. Selain melayani bus siang dan bus malam, PO.Harapan Jaya juga merambah ke transportasi bus pariwisata. Bus pariwisata milik PO.Harapan Jaya melayani tujuan



diantaranya Sumatra, Jawa, Bali dan Lombok. Dengan armada longchasis mesin rangka dan karoseri terbaru, PO.Harapan Jaya terus berusaha meningkatkan kualitas layanan transportasi bus malam, siang dan pariwisata. Menjadi perusahaan transportasi darat terbaik di Indonesia dengan sistem yang terintegrasi dan layanan prima.

## Uji Validitas

### Uji Validitas Variabel Fitur Produk

Variabel	Perntanyaan	Koefisien korelasi	$r_{tabel}$	Sig	ket
<b>Fitur Produk (X<sub>1</sub>)</b>	X <sub>1.1</sub>	0,761	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>1.2</sub>	0,890	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>1.3</sub>	0,780	0.361	0,001	Valid.
	X <sub>1.4</sub>	0,990	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>1.5</sub>	0,864	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>1.6</sub>	0,689	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>1.7</sub>	0,787	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>1.8</sub>	0,754	0.361	0,003	Valid.
	X <sub>1.9</sub>	0,689	0.361	0,000	Valid.

Sumber : Output SPSS V. 19

### Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumen

Variabel	Perntanyaan	Koefisien korelasi	$r_{tabel}$	Sig	Ket
<b>Perilaku Konsumen (X<sub>2</sub>)</b>	X <sub>2.1</sub>	0,884	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.2</sub>	0,970	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.3</sub>	0,878	0.361	0,002	Valid.
	X <sub>2.4</sub>	0,786	0.361	0,001	Valid.
	X <sub>2.5</sub>	0,980	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.6</sub>	0,970	0.361	0,002	Valid.
	X <sub>2.7</sub>	0,775	0.361	0,001	Valid.



	X <sub>2.8</sub>	0,874	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.9</sub>	0,754	0.361	0,002	Valid.

Sumber : Output SPSS V. 19

### Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan Kembali

Variabel	Perntanyaan	Koefisien korelasi	$r_{tabel}$	Sig	Ket
<b>Minat Menggunakan Kembali (Y)</b>	X <sub>2.1</sub>	0,884	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.2</sub>	0,970	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.3</sub>	0,878	0.361	0,002	Valid.
	X <sub>2.4</sub>	0,786	0.361	0,001	Valid.
	X <sub>2.5</sub>	0,980	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.6</sub>	0,970	0.361	0,002	Valid.
	X <sub>2.7</sub>	0,775	0.361	0,001	Valid.
	X <sub>2.8</sub>	0,874	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.9</sub>	0,754	0.361	0,002	Valid.
	X <sub>2.10</sub>	0,877	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.11</sub>	0,980	0.361	0,000	Valid.
	X <sub>2.12</sub>	0,885	0.361	0,000	Valid.

Sumber : Output SPSS V. 19

Pada tabel diatas nilai untuk  $r_{hitung}$  dari seluruh item Fitur Produk, Perilaku Konsumen dan Minat Menggunakan Kembali memiliki nilai untuk  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan nilai  $r_{tabel}$  (0,361). Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara skor masing-masing indikator dengan skor total. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa indikator memang benar-benar dapat digunakan untuk mengukur variabel.

### Uji Realibilitas



## Uji Realibilitas

Variabel	Alpha Cronbach	r <sub>tabel</sub>	Ket
Fitur Produk	0,983	0,88	Reliabel.
Perilaku Konsumen	0,843	0,34	Reliabel.
Minat Menggunakan Kembali	0,908	0,47	Reliabel.

Sumber : Output SPSS V. 19

Uji realibilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien lebih besar dari 0.6 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

## Uji Multikolinearitas

### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

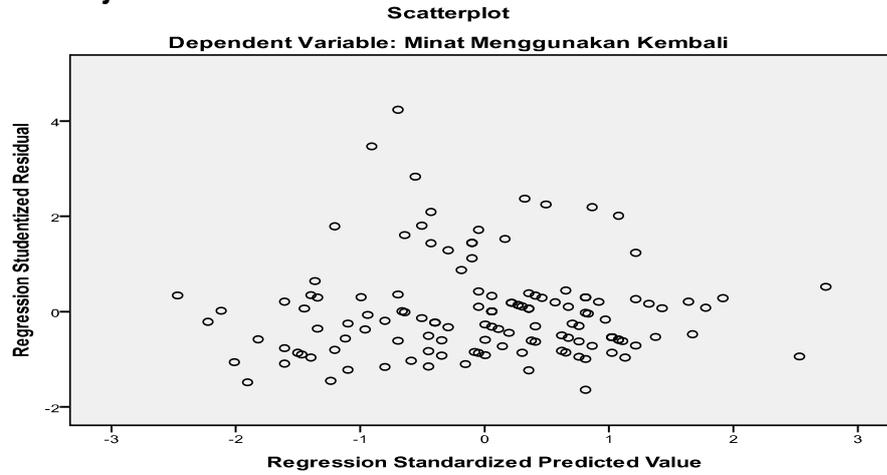
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fitur Produk	,997	1,003
Perilaku Konsumen	,997	1,003

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Kembali

Sumber : Output SPSS V. 19

Berdasarkan output uji multikolonieritas di atas bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independent > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independent. Hasil perhitungan VIF dari masing-masing variabel independent nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data menyebar di atas dan di bawah garis horisontal 0; maka model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

## Analisis Linear Berganda

### Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,655	4,264	
Fitur Produk	1,120	,113	,653
Perilaku Konsumen	,147	,089	,109

Sumber : Output SPSS V. 19

Dari tabel di depan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 2,655 + 1,120 \beta_1 + 0,147 \beta_2 + \epsilon$$

- 1)  $\beta_0 = 2,655$ ; menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas konstant ( $x = 0$ ). Artinya sebelum dipengaruhi oleh Fitur Produk dan Perilaku Konsumen adalah 2,325%
- 2)  $\beta_1 = +1,120$ ; nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar +1,120; dari  $\beta_1$  yang mempunyai nilai 1,120 menunjukkan apabila variabel Fitur Produk meningkat sebesar 1,120, maka Minat Menggunakan kembali akan turun naik sebesar 1,120 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.
- 3)  $\beta_2 = 0,147$ ; nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,147; dari  $\beta_2$  yang mempunyai nilai 0,147 menunjukkan apabila variabel Perilaku Konsumen meningkat sebesar 0,147, maka Minat Menggunakan Kembali akan naik sebesar 0,147 persen dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya adalah konstan.

### Uji Hipotesis (Uji F)

#### Uji Simultan (Uji F)

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1001,454	2	500,727	51,599	,000 <sup>a</sup>
Residual	1242,149	128	9,704		
Total	2243,603	130			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumen, Fitur Produk

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Kembali

Berdasarkan Uji

F Sumber : Output SPSS V. 19

F

dapat

dijelaskan bahwa besarnya  $F_{hitung} : 51,599$  dan  $F_{tabel} : 2,61$ ; berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5%, besarnya signifikan probabilitas  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Kesimpulannya bahwa variabel Fitur Produk dan Perilaku Konsumen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Kembali.

## Uji Parsial (Uji t)

### Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,623	,535
Fitur Produk	9,911	,000
Perilaku Konsumen	1,661	,099

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Kembali

Sumber : Output SPSS V. 19

- 1) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 9,911 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian dari tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) Artinya bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa untuk variabel Fitur Produk secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Kembali.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh secara Parsial Fitur Produk terhadap Minat Menggunakan Kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel Fitur Produk memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,911 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian dari tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa untuk variabel Fitur Produk secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan kembali. Hal ini ditengarai bahwa Perusahaan Harapan Jaya berhasil menciptakan tingkat model yang lebih tinggi dengan menambahkan lebih banyak fitur didalam armadanya. Fitur merupakan sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dari untuk bersaing sekaligus merupakan salah satu cara paling efektif untuk bersaing. Fitur memiliki peran kunci dalam membuat produk yang baik. Fitur sering diasosiasikan dengan kemanfaatan atau fungsionalitas dari suatu fitur produk dan merupakan karakteristik tambahan yang dirancang untuk menambah ketertarikan konsumen terhadap produk atau menyempurnakan fungsi produk itu sendiri. Kotler & Keller (2011 : 8). Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Putu Agus Wira Putra (2017) yang menunjukkan bahwa Fitur memiliki pengaruh terhadap Pembelian.

## 2. Pengaruh secara Parsial Perilaku Konsumen terhadap Minat Menggunakan Kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel Perilaku Konsumen memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,661 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,920 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kemudian dari tingkat signifikan sebesar  $0,099 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa untuk variabel Perilaku Konsumen secara *parsial* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan kembali. Hal tersebut di mungkinkan kepuasan konsumen untuk memiliki minat menggunakan moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya belum memberikan pelayanan maupun fitur yang ditawarkan lebih efisien dan efektif. Hal ini membuat perilaku konsumen merasa tidak puas dengan kelengkapan fitur yang disediakan oleh Perusahaan Harapan Jaya. Dikarenakan perilaku konsumen juga merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi berupa kegiatan mencari, menggunakan, menikmati, serta mengevaluasi kegiatan konsumsi dalam memenuhi kebutuhannya. Perilaku konsumen dalam penelitian ini berlaku pada beberapa tahap, pada tahap awal para konsumen menggali informasi tentang fitur produk yang ditawarkan oleh Perusahaan Harapan Jaya sedangkan pada tahap keputusan dalam menggunakan fitur yang ada, konsumen akan melakukan minatnya untuk menggunakan kembali dalam menggunakan moda transportasi bus Harapan Jaya. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imam Sungkawa (2018) yang menunjukkan bahwa Perilaku Konsumen berpengaruh langsung terhadap keputusan pembelian.

## 3. Pengaruh secara Simultan Fitur Produk dan Perilaku Konsumen terhadap Minat Menggunakan Kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14 diketahui bahwa variabel Fitur Produk dan Perilaku Konsumen memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 51,599 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,61; Artinya bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5%, sedangkan besaran probabilitas  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Kesimpulannya bahwa variabel Fitur Produk dan Perilaku Konsumen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Kembali. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imam Sungkawa (2018) yang menunjukkan bahwa Perilaku Konsumen berpengaruh langsung terhadap keputusan pembelian. Pada dasarnya perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya sangat dipengaruhi oleh fitur yang melekat pada produk perusahaan Harapan Jaya tersebut, karena tidak mungkin seorang konsumen dapat menggunakan minatnya kembali tanpa mengetahui keunggulan fitur produk tersebut. Sebaliknya fitur produk yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan tersebut sangat penting, artinya bahwa



kegunaan untuk menaruh minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya. Disamping itu perlu dilakukan beberapa inovasi terhadap fitur produk yang dihasilkan seperti : peningkatan kualitas suatu produk. Hal ini penting dilakukan untuk memperluas pangsa pasar dan agar perusahaan moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya bisa tetap mempertahankan konsumennya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Fitur Produk secara *parsial* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya.
2. Variabel Perilaku Konsumen secara *parsial* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya

### Saran

Sebagai masukan dan sumbangan pikiran terhadap penyiapan infrastruktur khususnya bus *double decker* Harapan Jaya. Peneliti memberikan saran terkait dengan pembahasan dan kesimpulan yang telah diajukan sebelumnya yaitu perlunya penambahan fitur sebagai sarana moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya. Sehingga perilaku konsumen dalam minat menggunakan kembali moda transportasi bus *double decker* Harapan Jaya semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Kotler, Philip. & Keller, Kevin Lane. 2012. *Marketing Management*.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi Pemasaran*. Andi

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.